

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA LITERACY
CLOUD PADA SISWA KELAS IV DI SDN 3 BILATO
KABUPATEN GORONTALO**

Ifana Lumayo¹, Rusmin Husain², Evi Hasim³, Wiwy Triyanty Pulukadang⁴
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo
Alamat e-mail : 1ifanalumayo20@gmail.com, 2rusmin.husain@ung.ac.id,
3evih2015@ung.ac.id, 4wiwy.pulukadang@ung.ac.id

ABSTRACT

The problem addressed in this research is “Does Literacy Cloud Media improve reading skills among grade IV students at SDN 3 Bilato, Gorontalo Regency?”. The research method employed was Classroom Action Research (CAR). Observation, reading test and documentation were conducted as data collection techniques with grade IV students at SDN 3 Bilato, Gorontalo Regency.

Based on initial observations of 21 students, 10 students or 47% were found to have insufficient reading skills. Improvement was evidenced through the implementation results of Cycle I with 2 sessions and Cycle II with 2 sessions. During the first session of Cycle I, 21 students achieved a 32% reading improvement, with 7 students showing progress. By the second session of Cycle II, the first session saw an increase to 13 students (69%) proficient in reading. By the second session of Cycle II, reading proficiency reached 94%, equating to 19 students. Thus, Media Literacy Cloud effectively improves the reading skills of grade IV students at SDN 3 Bilato.

Keywords: Reading, Literacy Cloud Media.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada peningkatan kemampuan membaca siswa melalui media Literacy Cloud pada siswa kelas IV di SDN 3 Bilato Kabupaten Gorontalo?”. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) menggunakan teknik pengumpulan data observasi, tes membaca dan dokumentasi dengan subjek penelitian siswa kelas IV di SDN 3 Bilato Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan observasi awal dari 21 siswa 10 siswa atau 47% siswa masih kurang dalam membaca. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I sebanyak 2 pertemuan dan siklus II sebanyak 2 pertemuan. Hal ini dibuktikan pada pertemuan pertama siklus I capaian 21 siswa dalam membaca memperoleh 32% atau 7 siswa yang meningkat dalam membaca. Siklus I pertemuan 2 dalam membaca siswa memperoleh 43% atau 10 siswa meningkat dalam membaca. Siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 13 siswa atau 69% dalam membaca. Pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan membaca siswa meningkat menjadi 94% atau 19 siswa sudah mampu dalam membaca.

Dengan demikian, melalui media *Literacy Cloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV di SDN 3 Bilato.

Kata Kunci : Membaca, Media *Literacy Cloud*

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran bertujuan membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa menjadi bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya (Fakhrurrazi : 2018). Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Guru sebagai pendidik dan motivator harus memotivasi siswa untuk belajar demi tercapainya tujuan dan tingkah laku yang diinginkan.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 BAB III Pasal 4 Ayat 4 tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga Masyarakat". Di tengah upaya

yang dilakukan di sekitar kita, ternyata masih banyak ditemukan permasalahan yang berbeda sehingga membawa dampak buruk terhadap pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Bahasa. Bahasa Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai cara agar memperoleh informasi dan kemampuan.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia Pendidikan untuk dapat mengembangkan potensi siswa melalui penyampaian pembelajaran yang memiliki makna bagi setiap individu siswa. Pembelajaran yang bermakna mengacu pada pengalaman belajar yang relevan dan signifikan bagi siswa yang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi yang diajarkan serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan memilih media pembelajaran yang tepat. Melalui media pembelajaran ini maka akan berdampak signifikan pada kemampuan siswa dalam

pembelajaran karena dapat mengatasi kejenuhan dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Telah diketahui bahwa membaca sangatlah penting dan merupakan jantung dari Pendidikan, maka untuk meningkatkan kemampuan membaca diperlukan adanya sebuah pembiasaan dalam penerapannya. Banyak faktor yang menyebabkan siswa masih rendah dalam kemampuan membaca yaitu siswa kurang gemar dalam membaca, terlepas dari kesadaran diri akan pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan. Siswa yang kurang gemar membaca sehingga tidak mempunyai kemampuan dalam membaca didasari juga dari guru dikarenakan guru masih belum mempunyai inisiatif dan juga inovatif untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran dan model pembelajaran.

Literacy Cloud merupakan media website yang sangat membantu kemampuan membaca siswa. Dengan adanya guru yang menggunakan website *Literacy Cloud*

baik pada kegiatan pembelajaran atau kegiatan membaca tambahan di kelas, siswa menjadi lebih bersemangat dalam membaca. Dengan membaca menggunakan website *Literacy Cloud* tersebut siswa lebih ikut serta dan berani untuk menumbuhkan minat bacanya serta berani untuk menumbuhkan semangatnya dalam belajar (Fina dan Ratnawati, 2023). Dengan adanya website *Literacy Cloud* dalam pembelajaran di kelas menjadi sebuah inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat membantu guru untuk meningkatkan minat baca siswa karena siswa lebih mudah memahami isi teks dalam cerita.

Berdasarkan observasi langsung pada bulan September 2023 di SDN 3 Bilato Kabupaten Gorontalo bersama wali kelas IV masih ada siswa yang tidak bisa membaca sehingga membuat pembelajaran sangat tidak efektif dan efisien dikarenakan siswa lebih memilih untuk mengganggu temannya saat proses pembelajaran berlangsung, mereka mengganggu satu sama lain sehingga guru merasa sedikit terganggu dalam proses pembelajaran. Hal tersebut yang mengakibatkan siswa memiliki

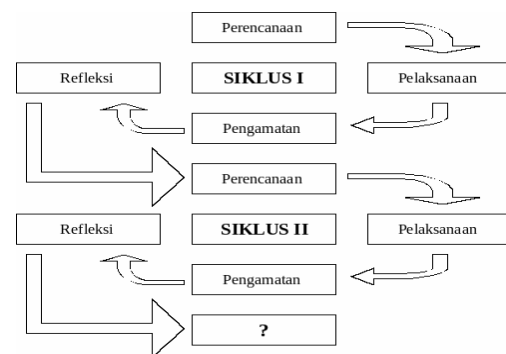
pemahaman yang kurang dalam pembelajaran dan sedikit kurang lancar dalam membaca. Adapun penyebab lainnya yaitu kurangnya motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sama sekali tidak termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan. Bahkan bukan hanya itu yang menjadi permasalahan dalam pemahaman pembelajaran siswa yang akibatnya berdampak pada kemampuan membaca siswa. Hal inilah yang berdampak pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan media *Literacy Cloud* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Literacy Cloud* Pada Siswa Kelas IV di SDN 3 Bilato kabupaten Gorontalo”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media *Literacy Cloud* pada siswa kelas IV di SDN 3 Bilato Kabupaten Gorontalo.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus,

masing-masing siklus terdapat 2 pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Bilato Kabupaten Gorontalo khususnya di kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes membaca cerita.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus dengan setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan/observasi dan tahap analisis dan refleksi.



Gambar 1 Kerangka siklus PTK
Sumber (Suharsimi Arikunto, et al 2017 :42)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Siklus I Pertemuan 1

Aspek penilaian yang harus dicapai berupa kemampuan siswa dalam membaca melalui media *Literacy Cloud* kelas IV SDN 3 Bilato. Pada siklus I memperoleh data hasil kemampuan membaca yang masih kurang dari yang diharapkan. Penilaian didasarkan pada aspek

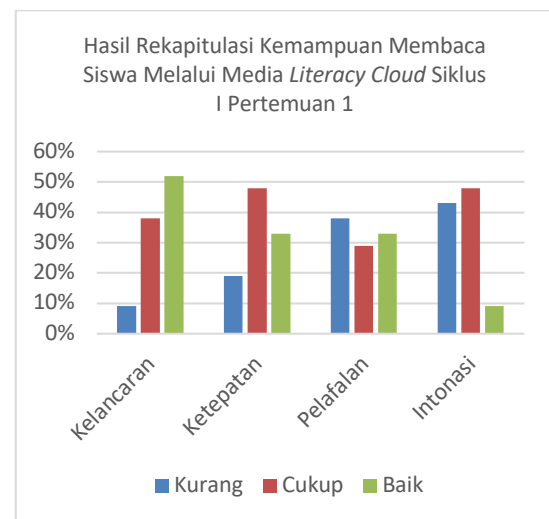
yang dinilai pada siswa sebagaimana terlihat pada berikut.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa melalui media *Literacy Cloud* Pada Siklus I Pertemuan 1

Aspek yang diamati	Jumlah Anak				Presentase (%)
	f1	f2	f3	f4	f3+f4 (%)
	K	C	B	S B	
Kelancaran	2	8	11	-	11
	9%	38%	52%	-	52%
Ketepatan	4	10	7	-	7
	19%	48%	33%	-	33%
Pelafalan	8	6	7	-	7
	38%	29%	33%	-	33%
Intonasi	9	10	2	-	2
	43%	48%	9%	-	9%
Rata-rata Nilai					32%

Aspek kelancaran yang tepat dari 21 siswa, 2 siswa mendapat kriteria kurang (9%), 8 siswa mendapat kriteria cukup (38%) dan 11 siswa mendapat kriteria baik (52%). Pada aspek ketepatan dari 21 siswa, 4 siswa mendapatkan kriteria kurang (19%), 10 siswa mendapatkan kriteria cukup (48%) dan 7 siswa mendapatkan kriteria baik (33%). Pada aspek

pelafalan dari 21 siswa, 8 siswa mendapatkan kriteria kurang (38%), 6 siswa mendapatkan kriteria cukup (29%) dan 7 siswa mendapatkan kriteria baik (33%) dan pada aspek intonasi dari 21 siswa, 9 siswa mendapatkan kriteria kurang (43%), 10 siswa mendapatkan kriteria cukup (48%) dan 2 siswa mendapatkan kriteria baik (9%).



Grafik 1. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa melalui media *Literacy Cloud* Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada tabel menunjukkan kemampuan membaca siswa melalui media *Literacy Cloud* yang telah dilaksanakan pada siklus I masih rendah, sehingga peneliti dan wali kelas sebagai mitra meminta melakukan refleksi untuk melihat klemahan-kelemahan proses

pertemuan yang terdapat di siklus I pertemuan 1.

Hasil Siklus I Pertemuan 2

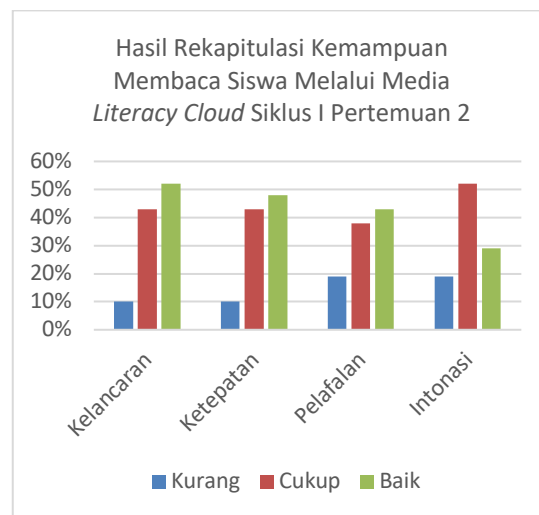
Aspek penilaian yang harus dicapai berupa kemampuan siswa dalam membaca melalui media *Literacy Cloud* kelas IV SDN 3 Bilato. Pada siklus I memperoleh data hasil kemampuan membaca yang masih kurang dari yang diharapkan.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa melalui media *Literacy Cloud* pada Siklus I Pertemuan 2

Aspek yang diamati	Jumlah Anak				Presentase (%)
	f1	f2	f3	f4	f3+f4 (%)
	K	C	B	S B	
Kelancaran	2	8	11	-	11
	10%	38%	52%		52%
Ketepatan	2	9	10	-	10
	10%	43%	48%		48%
Pelafalan	4	8	9	-	9
	19%	38%	43%		43%
Intonasi	4	11	6	-	6
	19%	52%	29%		29%
Rata-rata Nilai					43%

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut diperoleh hasil pada aspek

kelancaran dari 21 siswa, 2 siswa memperoleh kriteria kurang (10%), 8 siswa mendapat kriteria cukup (43%) dan 11 siswa mendapat kriteria baik (52%). Pada aspek ketepatan dari 21 siswa, 2 siswa mendapat kriteria kurang (10%), 9 siswa mendapat kriteria cukup (43%) dan 10 siswa mendapat kriteria baik (48%). Pada aspek pelafalan dari 21 siswa, 4 siswa mendapat kriteria kurang (19%), 8 siswa mendapat kriteria cukup (38%) dan 9 siswa mendapat kriteria baik (43%) dan aspek intonasi dari 21 siswa, 4 siswa mendapat kriteria kurang (19%), 11 siswa mendapat kriteria cukup (52%) dan 6 siswa mendapat kriteria baik (29%).



Grafik 2. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa melalui media *Literacy Cloud* Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan 2 dalam penilaian tindakan yang dilakukan oleh peneliti merupakan perbaikan dari pertemuan 1. Berdasarkan pengamatan dan penilaian peneliti tentang kemampuan membaca siswa pada siklus I pertemuan 2 yang diikuti oleh 21 siswa, pada aspek kelancaran masih ada 2 siswa (10%) yang memperoleh kriteria kurang, pada aspek ketepatan kriteria kurang diperoleh oleh 2 siswa (10%), pada aspek pelafalan masih ada siswa yang mendapatkan kriteria kurang yaitu sebanyak 4 siswa (19%) dan pada aspek intonasi siswa yang mendapat kriteria kurang ada sebanyak 4 siswa (19%).

Hasil Siklus II Pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan 1 dalam penilaian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti merupakan perbaikan dari siklus I.

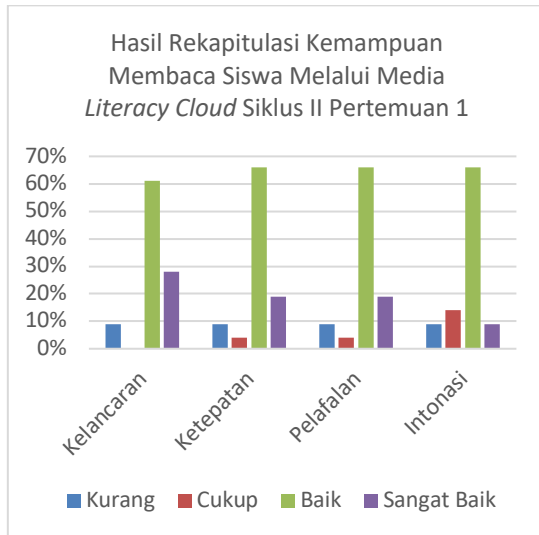
Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa melalui Media Literacy Cloud pada Siswa Kelas IV Siklus II Pertemuan 1

Aspek yang diamati	Jumlah Anak				Presentase (%)
	f1	f2	f3	f4	f3+f4 (%)
	K	C	B	SB	
	2	-	13	6	19

Kelancaran	9 %	-	61 %	28 %	84%
Ketepatan	2	1	14	4	18
	9 %	4%	60 %	19 %	79%
Pelafalan	2	1	14	4	18
	9 %	4%	60 %	19 %	79%
Intonasi	2	3	14	2	16
	9 %	14 %	60 %	9%	65%
Rata-rata Nilai					69%

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut diperoleh hasil pada aspek kelancaran dari 21 siswa, 2 siswa memperoleh kriteria kurang (9%), 13 siswa memperoleh kriteria baik (61%) dan 6 siswa memperoleh kriteria sangat baik (28%). Pada aspek ketepatan dari 21 siswa, 2 siswa memperoleh kriteria kurang (9%), 1 siswa memperoleh kriteria cukup (4%), 14 siswa memperoleh kriteria baik (66%) dan 4 siswa memperoleh kriteria sangat baik (19%). Pada aspek pelafalan dari 21 siswa, 2 siswa memperoleh kriteria kurang (9%), 1 siswa memperoleh kriteria cukup (4%), 14 siswa memperoleh kriteria baik (66%) dan 4 siswa memperoleh kriteria sangat baik (19%) dan pada aspek intonasi yang tepat dari 21 siswa, 2 siswa memperoleh kriteria kurang (9%), 3 siswa memperoleh

kriteria cukup (14%), 14 siswa memperoleh kriteria baik (66%) dan 2 siswa memperoleh kriteria sangat baik (9%).



Grafik 3. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa melalui media Literacy Cloud Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan pengamatan dan penilaian peneliti tentang kemampuan membaca siswa pada siklus II pertemuan 1 yang diikuti oleh 21 siswa masih memperoleh kriteria kurang dan cukup belum mencapai kriteria yang diharapkan.

Hasil Siklus II Pertemuan 2

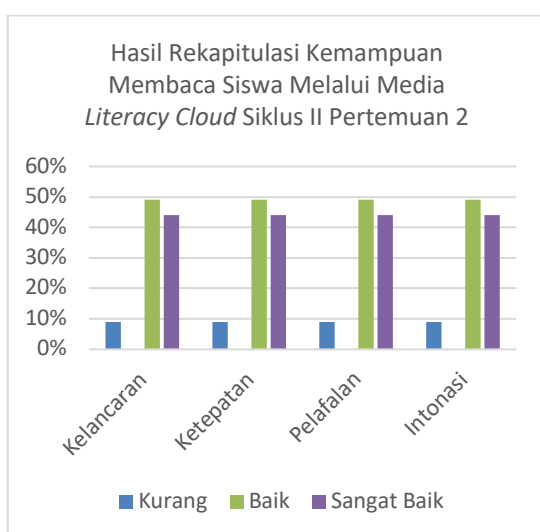
Berdasarkan hasil refleksi pertemuan 1 siklus II masih sebagian besar yang perlu diperbaiki atau perlu diperhatikan pada siklus II pertemuan 2 ini.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa melalui media Literacy Cloud Siklus II Pertemuan 2

Aspek yang diamati	Jumlah Anak				Presentase (%)
	f1	f2	f3	f4	f3+f4 (%)
	K	C	B	SB	
Kelancaran	2	-	8	11	19
	9%	-	40%	52%	95%
Ketepatan	2	-	10	9	19
	9%	-	49%	44%	100%
Pelafalan	2	-	10	9	19
	9%	-	49%	44%	95%
Intonasi	2	-	10	9	19
	9%	-	49%	44%	100%
Rata-rata Nilai					94%

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut diperoleh hasil pada aspek kelancaran dari 21 siswa, 2 siswa memperoleh kriteria kurang (9%), 10 siswa memperoleh kriteria baik (49%) dan 9 siswa memperoleh kriteria sangat baik (44%). Pada aspek ketepatan dari 21 siswa, 2 siswa memperoleh kriteria kurang (9%), 10 siswa memperoleh kriteria baik (49%) dan 9 siswa memperoleh kriteria sangat baik (44%). Pada aspek pelafalan dari 21 siswa, 2 siswa

memperoleh kriteria kurang (9%), 10 siswa memperoleh kriteria baik (49%) dan 9 siswa memperoleh kriteria sangat baik (44%) dan pada aspek intonasi dari 21 siswa, 2 siswa memperoleh kriteria kurang (9%), 10 siswa memperoleh kriteria baik (49%) dan 9 siswa memperoleh kriteria sangat baik (44%).



Grafik 4. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa melalui media *Literacy Cloud* Siklus II Pertemuan 2

Dari hasil pengamatan kegiatan siswa pada pembelajaran, hasil kemampuan siklus II pertemuan 2 menunjukkan dari 21 siswa terdapat 10 siswa yang memiliki kriteria baik pada kemampuan membaca dan 9 siswa juga yang memiliki kriteria sangat baik pada kemampuan membaca melalui media *Literacy Cloud*. Hasil tersebut menunjukkan

telah terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas IV SDN 3 Bilato Kabupaten Gorontalo dalam siklus II pertemuan 2 telah memenuhi kriteria penilaian sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

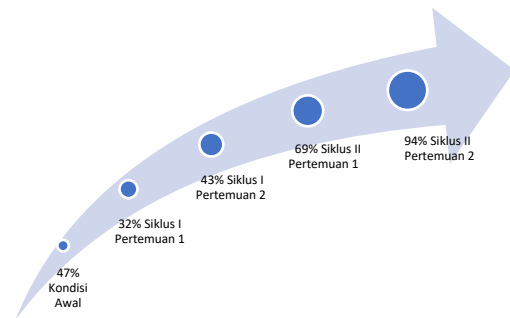
Pembahasan

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus II, maka dapat diuraikan hasil untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media *Literacy Cloud* pada siswa kelas IV di SDN 3 Bilato Kabupaten Gorontalo. Observasi awal kemampuan membaca siswa dari 21 sebanyak 10 siswa atau 47%. Kemudian peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh kemampuan membaca 32% presentase dan masih termasuk dalam kategori kurang. Walaupun mengalami peningkatan kemampuan membaca dari observasi awal ke siklus I pertemuan 1 namun belum sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan yakni 75% dari jumlah siswa yang dijadikan sampel.

Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 3 Bilato mengalami peningkatan dari 32%

menjadi 43% masih termasuk kategori kurang.

Pada siklus II pertemuan 1 meningkat dari 43% menjadi 69% dan masih termasuk kategori kurang. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan siklus II pertemuan 2 dalam penelitian agar komponen-komponen pembelajaran dapat tercapai dengan kriteria baik atau sangat baik. Pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan dari 69% menjadi 94% dan mendapatkan kriteria sangat baik. Dengan demikian, peneliti merasa tidak perlu lagi melakukan tindakan selanjutnya, karena dari hasil kemampuan membaca yang diperoleh telah mencapai indikator kinerja sehingga pelaksanaan tindakan kelas dinyatakan telah selesai. Berikut ini capaian untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media *Literacy Cloud* pada siswa kelas IV di SDN 3 Bilato Kabupaten Gorontalo.



Pencapaian kemampuan membaca siswa dari observasi awal 47% yang belum mampu dalam membaca. Kemudian dilakukan penelitian selama II siklus setiap siklus 2 kali pertemuan, siklus I pertemuan 1 32%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 43%, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Sehingga dilanjutkan pada siklus II pertemuan 1 meningkat sebanyak 69% dan siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 94%, karena telah mencapai indikator keberhasilan tindakan, maka dapat disimpulkan bahwa media *Literacy Cloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV di SDN 3 Bilato Kabupaten Gorontalo.

E. Kesimpulan

Peningkatan kemampuan membaca siswa dibuktikan dengan hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I sebanyak 2 pertemuan dan siklus II sebanyak 2 pertemuan. Hal ini

dibuktikan pada pertemuan pertama siklus I capaian 21 siswa dalam kemampuan membaca memperoleh 32% atau 7 siswa yang meningkat dalam kemampuan membaca. Siklus I pertemuan 2 dalam kemampuan membaca siswa memperoleh 43% atau 10 siswa meningkat dalam kemampuan membaca. Siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 13 siswa atau 69% dalam kemampuan membaca. Pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 94% atau 19 siswa sudah mampu dalam membaca. Hal ini dibuktikan dengan peneliti menambahkan materi tentang karya sastra cerita dan membuat pendapat pribadi dari cerita yang dibaca, peneliti juga selalu mendorong siswa untuk melakukan sesi tanya jawab secara lisan mengenai materi membuat pendapat pribadi agar kemampuan membaca siswa meningkat. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlu adanya penggunaan media interaktif, seperti media *Literacy Cloud*, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Dasar sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif dan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, melalui media

Literacy Cloud dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV di SDN 3 Bilato.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Pendidikan*. 3(5), 2336–2344.
- Benedicta, A., Fitrianti, A., Apriliana, C., & Apriani, Y. (2021). Literacycloud : Alternatif Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Prosiding Didaktis 6: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 6(1), 49–57.
- Ernawati, Y., Muchti, A., Hidajati, E., Sari, A. P. I., Mayrita, H., Roza, A., Aprilia, I., & Facriansyah, M. (2022). *Peningkatan Literasi Baca-Tulis Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Literacy Cloud: Identifikasi Tokoh Dan Watak Dalam Dongeng*. 1(8), 1471–1478.
- Fakhrurazzi. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal At-Takfir*. 11(1), 93.
- Poniman. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Permainan Kartu Bergambar. *Kibasp, Jurnal Bahasa, Kajian*, 2, 48–58.
- Suba, I. M. (2022). Penerapan Program Satu Murid Satu Pohon Literasi Dengan Berbantuan Literacy Cloud Untuk

Meningkatkan Minat Baca Murid
Kelas Vic Sd Negeri 22 Dauh
Puri. 2(3), 283–292.

Nugraha, D. M. D. P. (2023).
Pengaruh literacy cloud terhadap
minat baca dan keterampilan
membaca pemahaman siswa
kelas IV SD. 6(1), 11–18.